

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan utama yaitu untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa agar mereka dapat menuangkan ide-ide dan gagasan secara kreatif dan berpikir kritis (Khair, 2018). Pada dasarnya, tujuan pembelajaran ini adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa yang baik dan benar, sesuai dengan konteks dan fungsinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dasar, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari keempat keterampilan dasar tersebut yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis—keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting. Ini karena menulis tidak hanya melatih pemikiran kritis dan mendorong kreativitas, tetapi juga memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka secara efektif. Kurikulum Merdeka saat ini, khususnya untuk Fase C (kelas V dan VI SD), secara tegas menekankan pengembangan kemampuan menulis. Menurut Amelia (2024), keterampilan menulis tergolong sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat aktif sekaligus produktif. Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, menulis dianggap yang paling kompleks karena memerlukan proses berpikir tingkat tinggi. Pada intinya, menulis adalah kegiatan untuk menuangkan ide dan gagasan (Mulyati, 2014).

Salah satu fokus pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar Fase C adalah mengasah keterampilan menulis, terutama dalam menyusun teks deskripsi. Materi ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka untuk Fase C, yang mengamanatkan bahwa peserta didik mampu menghasilkan berbagai teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil observasi, pengalaman, maupun imajinasi (Kementerian Pendidikan, 2022). Teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan objek seperti orang, benda, tempat, atau peristiwa secara rinci dengan memanfaatkan pancaindra sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut (Asyifa dkk., 2024). Dengan demikian, teks deskripsi dapat dipahami sebagai jenis teks yang menyajikan gambaran rinci tentang suatu objek, baik berupa orang, benda, tempat, atau peristiwa, berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman langsung. Kemampuan menulis teks deskripsi

merupakan keterampilan peserta didik dalam menyampaikan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Sebelum menulis, peserta didik biasanya melakukan pengamatan terhadap objek tertentu melalui penglihatan, pendengaran, atau pengalaman lainnya. Hasil observasi kemudian disajikan dalam teks yang menjelaskan secara rinci dan jelas karakteristik objek, memberi pembaca kesan bahwa mereka melihat atau mengalami objek secara langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Waruwu (2023) menunjukkan bahwa siswa mengalami hambatan pada struktur generik teks deskripsi (bagian pernyataan umum dan uraian bagian-bagian) serta penggunaan unsur kebahasaan yang tepat. Temuan tersebut konsisten dengan temuan penelitian Nurlatifah dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa pada tahap awal proses pembelajaran, hanya sekitar 34,78% siswa kelas V Sekolah Dasar yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesulitan yang dialami siswa meliputi ketidakmampuan dalam menyusun struktur, serta penggunaan unsur kebahasaan seperti kata sifat, kata penunjuk, dan kata-kata yang melibatkan pancaindra masih sangat terbatas. Setelah penerapan strategi pembelajaran *guided writing* secara langsung oleh guru, tingkat ketuntasan meningkat secara signifikan hingga mencapai 82,61%. Selain itu, (Lutfiah dkk., 2021) menemukan bahwa sebagian besar siswa SD hanya mampu menulis satu atau dua kalimat deskripsi dengan struktur yang tidak lengkap. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam keterampilan menulis teks deskripsi bukan hanya terletak pada ide, tetapi juga pada pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur kebahasaan yang harus digunakan.

Keadaan ini disebabkan oleh masih ditemukannya hambatan yang dialami siswa sekolah dasar dalam menyusun teks deskripsi karena minimnya penguasaan terhadap konten dasar teks deskripsi, baik dari segi struktur maupun unsur kebahasaannya. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian Sarina dkk. (2023), banyak siswa belum memahami bentuk dan bagian dari teks deskripsi seperti pernyataan umum dan uraian bagian, sehingga tulisan mereka menjadi tidak utuh dan kurang sistematis. Sebagian besar siswa hanya menulis satu hingga dua kalimat tanpa menggambarkan objek secara konkret. Kesulitan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh belum optimalnya pembelajaran eksplisit yang membimbing siswa dalam mengenali struktur teks dan unsur kebahasaannya sebelum menulis.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, dibutuhkan inovasi berupa media pembelajaran yang mampu menghadirkan prinsip-prinsip *guided writing* secara

mandiri, menarik, dan terstruktur. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing*. Aplikasi ini dikembangkan sebagai media digital interaktif yang dirancang khusus untuk membantu siswa menulis teks deskripsi melalui tahapan pramenulis, menulis, revisi, hingga publikasi. Dengan panduan berupa pertanyaan terstruktur dan umpan balik otomatis terhadap unsur kebahasaan, Deskripedia memberikan dukungan yang sebelumnya hanya bisa dilakukan oleh guru secara langsung.

Dengan mengintegrasikan pendekatan *guided writing* ke dalam *platform* digital, Deskripedia diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dan praktis guna meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar secara progresif dan dengan pendekatan yang menyenangkan. Dengan asumsi ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Deskripedia yang berbasis *guided writing* pada kemampuan siswa menulis teks deskripsi di kelas VI sekolah dasar.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dibahas:

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas VI dalam menulis teks deskripsi sebelum penerapan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing*?
2. Bagaimana keterampilan siswa kelas VI dalam menulis teks deskripsi setelah penerapan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing*?
3. Apakah penggunaan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VI sekolah dasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keterampilan siswa kelas VI dalam menulis teks deskripsi sebelum penerapan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing*.
2. Mengetahui keterampilan siswa kelas VI dalam menulis teks deskripsi setelah penerapan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing*.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VI sekolah dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta berkontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Manfaat yang dimaksud meliputi dua aspek, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengembangkan penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini menguatkan keyakinan empiris bahwa metode menulis bimbingan efektif dalam membantu siswa menyusun teks deskripsi secara sistematis. Studi ini juga memperluas penelitian sebelumnya tentang penggunaan media digital interaktif seperti Deskripedia dalam pengajaran menulis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta didik

Dengan menggunakan aplikasi Deskripedia, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Diharapkan bahwa aplikasi ini akan membantu siswa memahami dan belajar menulis teks deskripsi secara bertahap dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar. Selain itu, guru diharapkan dapat mengadaptasi pendekatan *guided writing* guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk memperluas wawasan, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan dalam merancang media pembelajaran, sekaligus melaksanakan penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, khususnya pada pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk mengadopsi dan mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif, sekaligus memperluas ragam sumber belajar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

1.5. Ruang Lingkup Peneliti

Penelitian ini memiliki batasan tertentu guna memastikan pelaksanaannya lebih terarah dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek berikut:

1.5.1 Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Fokus penelitian diarahkan pada kelompok siswa yang menjadi sampel, dengan pengumpulan data terkait keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing*.

1.5.1 Lingkup Materi

Fokus materi dalam penelitian ini adalah teks deskripsi, yang termasuk salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI. Materi ini dipilih karena sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka Fase C, yang menekankan kemampuan menulis berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi secara runtut dan sesuai struktur.

1.5.2 Lingkup Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pemanfaatan aplikasi Deskripedia berbasis *guided writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VI.

1.5.3 Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di sebuah Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan penelitian meliputi seluruh proses, mulai dari perencanaan, pemberian perlakuan, pengumpulan data, hingga analisis hasil.